

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V menjelaskan deskripsi keseluruhan bab dari hasil penelitian yang telah didapatkan dalam bentuk kesimpulan dan rekomendasi bagi guru BK dan peneliti selanjutnya.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengkaji hubungan antara *attachment* dengan kontrol diri pada peserta didik kelas XI SMA Pasundan Banjaran tahun ajaran 2018/2019, maka akan dipaparkan kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Secara umum kontrol diri yang dimiliki oleh peserta didik kelas XI SMA Pasundan Banjaran tahun ajaran 2018/2019 sebagian besar berada pada kategori sedang yang artinya peserta didik masih harus mengembangkan kemampuannya dalam memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan dan mengembangkan kemampuannya dalam mengontrol stimulus, harus mengembangkan kemampuannya dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai atau memadukan suatu kejadian dalam kerangka positif, dan harus mengembangkan kemampuannya dalam memilih tindakan yang akan dilakukan dalam menghadapi suatu kondisi tertentu.
- 5.1.2 Secara umum *attachment* yang dimiliki peserta didik kelas XI SMA Pasundan Banjaran tahun ajaran 2018/2019 sebagian besar berada pada kategori *secure*. Artinya peserta didik memiliki hubungan yang aman dengan orang tua, memiliki tingkat kepercayaan dan komunikasi yang tinggi dengan orang tua serta merasa dirinya diakui dan tidak merasa terasingkan oleh orang tuanya.

5.1.3 Terdapat hubungan positif dan searah, serta korelasi berada pada kategori sedang antara *attachment* dengan kontrol diri

5.1.4 peserta didik kelas XI SMA Pasundan Banjaran tahun ajaran 2018/2019. Artinya jika variabel *attachment* meningkat maka kontrol diri akan meningkat pula. *Attachment* memiliki peranan yang penting dalam pembentukan kontrol diri, sehingga kontribusi *attachment* yang sedikit terhadap kontrol diri tidak dapat diabaikan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut diuraikan rekomendasi sebagai masukan bagi guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya.

### 5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil menunjukkan sebagian besar peserta didik memiliki kontrol diri pada kategori sedang. Guru bimbingan dan konseling dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan kontrol diri peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling pada bidang pribadi-sosial. Layanan bimbingan dan konseling pada bidang pribadi-sosial diarahkan kepada bimbingan yang sesuai dengan konsep Permendikbud nomor 111 tahun 20145, yaitu untuk memahami lingkungannya dan dapat melakukan interaksi sosial secara positif, terampil berinteraksi, mampu mengatasi masalah-masalah sosial yang dialami, mampu menyesuaikan diri dan memiliki keserasian hubungan dengan lingkungan sosialnya sehingga mencapai kebahagiaan dan kebermaknaan dalam kehidupannya. Tujuan layanan bimbingan dan konseling pada bidang pribadi-sosial adalah memfasilitasi peserta didik agar mampu menghormati atau menghargai orang lain, memiliki kemampuan berinteraksi sosial, memiliki kemampuan dalam melakukan pilihan secara sehat, mampu menyelesaikan konflik dan mampu mengambil keputusan secara efektif.

Sedangkan untuk meningkatkan *attachment*, guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan berupa dukungan sistem. Guru bimbingan dan konseling melakukan kerjasama dengan orang tua, melakukan sosialisasi atau pendidikan kepada orang tua agar orang tua lebih memahami pentingnya peran orang tua dalam kehidupan peserta didik.

### 5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk mengkaji tentang *attachment* atau kontrol diri peserta didik, dapat melakukan penelitian sebagai berikut.

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang mengkaji dan menghubungkan antara *attachment* dengan variabel lain seperti dengan penyesuaian sosial, kemampuan menyelesaikan konflik, kecerdasan emosi, dsb.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai *attachment* dan menghubungkan pada dua atau lebih faktor yang berbeda seperti tingkat kepekaan, dan cara memenuhi kebutuhan kepekaan individu.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian mengenai *attachment* dengan teman sebaya.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai kontrol diri dan menghubungkan pada dua atau lebih faktor yang berbeda seperti usia, dan jenis kelamin.
- e. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan alat ukur *attachment* atau kontrol diri yang dilengkapi dengan pedoman wawancara atau observasi.
- f. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian mengenai *attachment* atau kontrol diri kepada setiap jenjang kelas atau kepada mahasiswa.